

**TINJAUAN MAQĀSID SYARI'AH DAMPAK PEMBANGUNAN  
BANDARA BARU INTERNASIONAL YOGYAKARTA  
(Studi pada *Feasibility Studies* Proyek Persiapan Pembangunan Bandara  
Internasional Yogyakarta di Kulon Progo)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMPEROLEH SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :**

**SELVI MULYANI  
12380001**

**PEMBIMBING :**

**Dr. H. HAMIM ILYAS M.Ag  
NIP 19610401 198803 1 002**

**JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UIN SUNAN KALIJAGA  
2016**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rencana pembangunan bandara baru internasional Yogyakarta di Kecamatan Temon, Kulon Progo. Pembangunan ini diprakarsai oleh PT Angkasa Pura I dengan membebaskan tanah seluas sekitar 600 hektar yang meliputi 5 desa di Kecamatan Temon. Pembangunan infrastruktur atas nama kepentingan umum ini didasarkan akan kebutuhan moda transportasi lebih memadai sekaligus tujuan politis pemangku kebijakan untuk membuka peluang terhadap peningkatan perekonomian daerah tertinggal. Maka dari itu, pelaksanaan pembangunan harus dilakukan dengan memperhatikan masalah. Mengingat kebijakan pembebasan tanah justru menyebabkan hilangnya sumber mata pencaharian masyarakat Kecamatan Temon, apakah kemudian pembangunan bandara benar-benar dapat mengekspresikan unsur-unsur masalah sehingga mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Jasser Auda dalam konstruk *maqāṣid syarī'ah* nya menyatakan kemaslahatan yang meliputi penjagaan terhadap 5 hal (*kulliyah al khamis*) diteruskan pada teori Pembangunan Manusia. Pembangunan menempatkan manusia sebagai tujuan akhir pembangunan dalam rangka menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan dengan produktif. Pembangunan yang mengacu pada pengembangan potensi kesejahteraan manusia ini disebut sebagai Pembangunan Manusia di mana pelaksanaannya terfokus pada *Human Development, Social-Economic Development, dan Environmental Development*. Melalui adopsi konsep pengembangan Sumber Daya Manusia, realisasi *maqāṣid* dapat diukur secara empiris dengan mengambil manfaat dari target-target pembangunan internasional berkelanjutan 2016-2030 (*Sustainable Development Goals* atau *SDGs*). Dengan demikian, analisis pembangunan bandara melalui telaah indikator target *SDGs* merupakan salah satu cara untuk menerapkan konsep *maqāṣid syarī'ah* di masa sekarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan melalui pendekatan filsafat hukum yang dirujuk kepada teori kebenaran pragmatis konsep *maqāṣid syarī'ah*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis induktif, yaitu melihat analisis dampak pembangunan bandara dan proyeksi kemaslahatannya secara umum hingga diperoleh kesimpulan yang mampu mewakili nilai positif variabel (*Human Development, Social-Economic Development, dan Environmental Development*) yang telah dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proyeksi dari aktualisasi *maqāṣid syarī'ah* pembangunan bandara internasional Kulon Progo terhadap kesejahteraan masyarakat Kulon Progo menunjukkan optimisme terhadap kemaslahatan terutama dari segi *ḥifẓ al-māl*. Sedangkan terlaksananya *ḥifẓ al-māl* melalui program prioritas pembangunan masyarakat yang dimentori oleh PT Angkasa Pura I bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kulon Progo dapat membuka sarana terhadap penjagaan yang lain yang meliputi *ḥifẓ al 'aql, ḥifẓ al nafs, ḥifẓ al nasl, dan ḥifẓ al dīn*.

Kata kunci : *pembangunan bandara, maqāṣid syarī'ah, pembangunan manusia*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Selvi Mulyani  
NIM : 12380001  
Judul :

***TINJAUAN MAQASID SYARIAH PEMBANGUNAN BANDARA  
BARU INTERNASIONAL YOGYAKARTA (Studi Feasibility Studies  
Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta di  
Kulon Progo)***

Selaku pembimbing saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Jurusan Muamalah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 28 September 2016 M  
26 Dzulhijjah 1437 H

Pembimbing

Hamim Ilyas, M.Ag.  
19610401 198803 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvi Mulyani

NIM : 12380001

Jurusan : Muamalah (MU)

Fakultas : Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 September 2016 M  
26 Dzulhijjah 1437 H

Yang menandatangani  
METERAI  
TEMPEL  
BP06CAEF095099759  
  
NIM: 12380001



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-511/Un.02/DS/PP.00.9/11/2016

Tugas Akhir dengan judul : TINJAUAN MAQASID SYARIAH DAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA BARU INTERNASIONAL YOGYAKARTA (Studi pada Feasibility Studies Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta di Kulon Progo)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SELVI MULYANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 12380001  
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Oktober 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19610401 198803 1 002

Penguji II

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag.  
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji III

Abdul Mughits, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19760920 200501 1 002

Yogyakarta, 12 Oktober 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum  
DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.  
NIP. 19710430 199503 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	Ha (denga titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Zal	d	De
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Şad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

## II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

## III. Ta'marbūtah di akhir kata

### a. Biladimatikanditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

### b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

#### IV. Vokal Pendek

◌َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	dammah	Ditulis	<i>u</i>

#### V. Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	كريم	Ditulis	<i>ī : karīm</i>
4.	Dammah+wawumati	فروض	Ditulis	<i>ū : furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
	قول		Ditulis	<i>Qaul</i>

**VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ نَشْكُكُمْ	Ditulis	La'in syakartum

**VIII. Kata sandang Alif + Lam**

a. Biladiikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	As-samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

**IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

**X. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.

## MOTTO

كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ

“Segala sesuatu akan binasa kecuali wajah Allah...”

—QS Al Qashash: 88

“Kita mencela zaman padahal aib itu ada pada diri sendiri.  
Sekiranya zaman dapat berbicara,  
niscaya ia akan mencela dan menyalahkan kita”

—Imam Syafi’i

## **PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini saya persembahkan kepada

Kedua orang tua tersayang

Ibu dan Bapak

Almamater Uin Sunan Kalijaga



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إنّ الحمد لله ، نحمده و نستعينه و نستغفره ، و نعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيّات أعمالنا ، من يهده الله فلا مضلّ له ، ومن يضلل فلا هادي له ، وأشهد أن لا إله إلاّ الله وحده لا شريك له ، و أشهد أنّ محمّدا عبده و رسوله .

Segala puji hanya bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Aku bersaksi bahwasanya tidak ada ilah yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah disetiap waktunya. Dengan demikian bersyukur salah satu cara mewujudkan keimanan atas segala bantuan yang diberikan oleh Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, dan semoga karya tulis ini menjadi manfaat walaupun masih memiliki banyak kekurangan. Penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas dukungan materil maupun non materil serta bimbingan demi terselesaikanya karya tulis ini. Untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Agus Moh. Najib M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan berbagai pengalaman selama saya menjadi mahasiswa.
2. Saifuddin, S.H.I, MSI. selaku Ketua Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan pembelajaran yang baik, semoga amal jariyyah dan semoga Allah SWT merahmati beliau di dunia dan di akhirat.
3. Zusiana Elly Triantini S.H.I., MSI.. selaku Sekretaris Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
4. Hamim Ilyas, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan. Semoga dibalas dengan sebaik-baiknya kebaikan dan semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pelayanan serta bantuan yang baik.
6. Segenap pegawai di Kantor Dinas Proyek Pembangunan Bandara Interbasional Yogyakarta dan segenap pegawai di Pengadilan Tata Usaha Negeri Yogyakarta yang telah bersedia memberikan data dan bimbingan serta masukan untuk menyusun karya tulis ini.
7. Terima kasih kepada Ibu Karsiti yang selalu mengajarkan bagaimana menjadi sosok mandiri dan bertanggung jawab serta memberikan keteduhan melalui

lantunan do'a-do'a yang dipanjatkan dan juga Bapak yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi untuk tidak pernah berputus asa di jalan kebenaran. Semoga Allah merahmati Ibu dan Bapak.

8. Teman-teman Mu'amalat, teman-teman diskusi, teman-teman KKN 88 Pedukhan IX, Desa Sorogaten, Kecamatan Galur, Kulonprogo, terima kasih atas segala kebaikan, perhatian dan kerja samanya. Semoga kalian menjadi orang-orang yang bermanfaat.
9. Para pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala kebaikan dan doa untuk penyusun semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan sebaik-baiknya kebaikan dan menjadi pemberat amal kelak dihari akhir.

Demikian penulis haturkan, semoga dengan adanya karya tulis ini bisa bermanfaat bagi kalangan mahasiswa khususnya, para akademisi, dan juga berguna bagi masyarakat pada umumnya. Penyusun menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat kemampuan penyusun masih terbatas maka dengan pintu terbuka, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi adanya peningkatan kualitas penyusunan karya tulis selanjutnya. *Akhirul kalam*, hanya kepada Allah SWT kami berlindung, dan hanya kepada Allah SWT pula kami memohon pertolongan.

Yogyakarta, 28 September 2016  
26 Dzulhijjah 1437 H

Yang menyatakan

Selvi Mulyani

NIM: 12380001



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Kerangka Teoritik .....	9
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16

## **BAB II GAMBARAN UMUM MAQĀSID SYARĪ'AH**

A. Definisi dan Perkembangan Teori Maqāsid Syarī'ah .....	18
B. Perkembangan Maqāsid Syarī'ah dalam Diskursus Hukum Islam .....	22
C. Penggunaan dan Aplikasi Maqāsid Syarī'ah.....	28

## **BAB III PERSIAPAN PEMBANGUNAN BANDARA BARU INTERNASIONAL YOGYAKARTA**

A. Maksud dan Tujuan Pembangunan .....	33
B. Letak dan Luas Tanah yang Diperlukan .....	35
C. Tahapan Pembangunan .....	37
D. Ganti Kerugian .....	43
E. Dampak Pembangunan .....	46

## **BAB IV TINJAUAN MAQĀSID SYARĪ'AH DAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA BARU INTERNASIONAL YOGYAKARTA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN KULON PROGO**

A. Tinjauan Maqāsid Syarī'ah terhadap <i>Human Development</i> .....	62
B. Tinjauan Maqāsid Syarī'ah terhadap <i>Social-Economic Development</i> ...	67
C. Tinjauan Maqāsid Syarī'ah terhadap <i>Environmental Development</i> .....	73

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	82

DAFTAR PUSTAKA ..... 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lokasi dan Luas Tanah yang Dibutuhkan untuk <i>NYIA</i> Tiap Desa di Temon, Kulon Progo .....	35
Tabel 3.2 Kepemilikan Tanah yang Dibutuhkan untuk <i>NYIA</i> .....	35
Tabel 3.3 Fasilitas Bangunan Bandara Baru .....	36
Tabel 3.4 Rencana Relokasi .....	51
Tabel 3.5 Sektor-sektor Usaha di Bidang Pariwisata.....	55
Tabel 3.6 Tingkatan Penggunaan Lahan di Kawasan Kebisingan.....	60
Tabel 4.1 Kegiatan Ekonomi Keluarga.....	67
Tabel 4.2 Produksi Pertanian .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Integrasi Pembangunan Nasional dengan <i>SDGs</i> .....	31
Gambar 3.1 Realisasi fisik kebutuhan tanah dalam pembangunan bandara Internasional Yogyakarta .....	44
Tabel 3.2 Pertumbuhan Penumpang di Bandara Adi Sucipto Yogyakarta Tahun 1995-2011 .....	50
Tabel 3.3 Prakiraan Kenaikan Jumlah Penumpang dan Penerbangan di <i>NYIA</i> .	50



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejak berlaku otonomi daerah, pembangunan terus digalakan untuk mewujudkan pemerataan sarana dan infrastruktur dalam rangka mendongkrak potensi kesejahteraan masyarakat antar daerah. Pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri dilaksanakan melalui agenda untuk mewujudkan pembangunan bidang sektoral yang terintegrasi dengan konsentrasi wilayah Pantai Selatan baik dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pengembangan infrastruktur maupun dalam pengembangan aspek sosial kemasyarakatan (salah satunya adalah upaya menangani kemiskinan)<sup>1</sup>. Rencana pembangunan ini tertuang dalam butir Nawacita ke-3 yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan<sup>2</sup>.

Salah satu sektor pembangunan daerah di DIY adalah peningkatan infrastruktur perhubungan udara melalui pembangunan bandara internasional Yogyakarta yang akan dibangun di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Rencana pembangunan ini tertuang dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Yogyakarta tahun 2016. Mengingat Yogyakarta mendapat manfaat yang besar dalam bidang pariwisata, maka dibutuhkan infrastruktur yang dapat memaksimalkan potensi pariwisata.

Bandara baru internasional Yogyakarta dibangun dalam rangka pembangunan sarana transportasi yang memadai setelah pertimbangan Bandara Internasional Adi Sucipto sudah mengalami penurunan kualitas layanan. Berdasarkan dokumen perencanaan pembangunan

---

<sup>1</sup> Rencana Kerja Pembangunan Daerah Yogyakarta Tahun 2016, hlm. 390.

<sup>2</sup> Internasional NGO Forum on Indonesian Development (INFID), *Panduan SDGs untuk Pemerintah Daerah (Kabupaten dan Kota) dan Pemangku Kepentingan Daerah*, hlm. 18.

bandara internasional Yogyakarta PT Angkasa Pura I, Bandara Internasional Adi Sucipto telah mengalami penurunan kualitas layanan karena pertumbuhan lalu lintas yang dilayani tidak sebanding dengan ketersediaan fasilitas yang ada. Bandara Adi Sucipto mengalami kondisi *over load* dan *runaway* yang digunakan masih bergabung dengan milik TNI-AU sehingga mengakibatkan adanya limitasi penerbangan sementara trafik penerbangan dari dan ke Yogyakarta terus meningkat. Adanya *natural obstacle* berupa Jembatan Janti di sisi Barat dan situs Gunung Boko di sisi Timur mengakibatkan perluasan *runaway* tidak dapat dilakukan. Maka dari itu, pengembangan bandara Internasional Adi Sucipto dilaksanakan di Kecamatan Temon, Kulon Progo karena lahan di sana masih luas. Bandara baru ini akan memiliki *runaway* sepanjang 3600 meter di mana sangat memadai untuk dilandasi pesawat berukuran besar dan bertaraf internasional<sup>3</sup>. Selain itu Kecamatan Temon merupakan daerah yang tidak padat penduduk.

Rencana pembangunan bandara baru internasional Yogyakarta (*New Yogyakarta International Airport, NYIA*) di Kecamatan Temon, Kulon Progo telah dimulai pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI No. KP 1164 Tahun 2013 tentang Penetapan Lokasi Bandar Udara Kulon Progo Provinsi DIY yang telah diubah menjadi Keputusan Menteri Perhubungan RI No. KP 836 Tahun 2014. Ada 7 Desa terdampak pembangunan meliputi Desa Jangkar, Desa Sindutan, Desa Palihan, Desa Kebonrejo, Desa Glagah, dan Desa Temon (meliputi Temon Wetan dan Temon Kulon). Sementara luas tanah yang dibutuhkan untuk pembangunan bandara adalah sekitar 645,63 hektar yang mencakup tanah warga Kulon Progo maupun tanah Pakualaman<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> *Sustaining Partnership* Media Informasi Kerjasama Pemerintah dan Sawasta : Potret Bandara di Indonesia Edisi Oktober 2011 oleh *Infrastructure Reform Sector Development Program (IRSDP)* BAPPENAS, hlm. 19.

<sup>4</sup> Pengumuman Nomor 593/3145 Tentang Penetapan Lokasi Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta, diunduh melalui <http://jogjapro.go.id> pada Agustus 2016.

Terkait rencana pembangunan *NYIA* di Kulon Progo tersebut, kendati telah dikeluarkan Keputusan Gubernur Nomor 68/KEP/2015 Tanggal 31 Maret 2015 Tentang Penetapan Lokasi Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta, pelaksanaan pembangunan tak semudah prosedur yang ditetapkan. Konflik sempat terjadi antara masyarakat Kulon Progo dengan pemerintah terkait pelepasan tanah. Masyarakat terdampak yang tersebar di 7 desa menyuarakan penolakan mereka atas pembangunan bandara baru di Kulon Progo. Masyarakat pemilik tanah berikut beberapa warga petani/ buruh tani yang hidupnya dari lahan pertanian produktif tersebut membentuk organisasi paguyuban bernama Wahana Tri Tunggal (WTT) dan menggugat pemerintah atas Penetapan Lokasi yang dikeluarkan oleh Gubernur tersebut hingga ke proses kasasi Mahkamah Agung. Setelah itu, keluarlah putusan No.456/K/TUN/2015 yang isinya pro terhadap pelaksanaan pembangunan. Majelis Hakim memutuskan bahwa tindakan pembangunan bandara telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bersifat futuristik mengingat realisasinya akan menyesuaikan dengan dinamika perkembangan keadaan riil yang berpengaruh terhadap pilihan “Skala Prioritas Pembangunan” terutama dinamika masyarakat era otonomi daerah<sup>5</sup>. Putusan ini berkekuatan hukum tetap dan menjadi dasar hukum eksekusi pelepasan tanah dan pelaksanaan pembangunan *NYIA*.

Meski ada dasar hukum pelaksanaannya, masih terdapat sekelompok warga Kulon Progo yang menentang pembangunan bandara tersebut. Apalagi lokasi bandara yang berada di jalur pantai selatan Jawa merupakan wilayah rawan bencana alam gempa bumi dan tsunami<sup>6</sup>. Hal ini ditakutkan akan mengganggu operasional kebandaraan bahkan membahayakan keselamatan penumpang. Lebih jauh, pembangunan bandara dikhawatirkan akan mematikan pekerjaan para petani atau buruh tani yang menjadikan lahan pertanian (terdampak) tersebut

---

<sup>5</sup> Mahkamah Agung Republik Indonesia, Putusan No. 456/K/TUN/2015 Perkara Kasasi Tata Usaha Negara antara Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melawan Sumadi, dkk., hlm. 74.

<sup>6</sup> Pasal 51 huruf g Peraturan Daerah Yogyakarta No. 2 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2029.

sebagai sumber penghidupan mereka. Salah satunya adalah para petani melon, cabai, semangka, dan kacang yang akan menurun produktivitasnya akibat lahannya terpakai pembangunan bandara. Sementara itu, kompensasi yang diberikan PT Angkasa Pura I sebagai pemrakarsa pembangunan bandara dikhawatirkan akan habis hanya untuk konsumsi dan tidak mampu menjadi modal untuk menggerakkan ekonomi berkelanjutan.

Pada dasarnya pembangunan dilaksanakan untuk meningkatkan potensi kesejahteraan masyarakat baik melalui modal ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Maka dari itu pembangunan bandara harus benar-benar melalui uji kelayakan agar dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan baik untuk masyarakat maupun pemerintah. Lebih lanjut, pembangunan bandara menjadi sarana untuk kesejahteraan masyarakat.

PT Angkasa Pura I bersama Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (Pustral UGM) telah melakukan studi kelayakan (*Feasibility Studies (FS)*) yang bertujuan untuk memilih lokasi bandara baru di wilayah Yogyakarta. Hasil *FS* dari Pustral UGM Yogyakarta menyimpulkan bahwa lokasi di wilayah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo adalah yang terbaik untuk lokasi calon bandara internasional Yogyakarta dari 7 titik yang telah dilakukan *FS*<sup>7</sup>. Hasil *FS* ini sangat penting untuk menindaklanjuti pembangunan bandara. Kepala Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) Kulon Progo, Agus Langgeng Basuki, mengatakan *FS* bandara ini sangat diperlukan sebagai syarat dalam mengajukan izin penetapan lokasi sebagai rangkaian dalam rencana pembangunan bandara<sup>8</sup>.

Sementara itu, Gubernur mengatakan setelah dilakukan *FS* akan dilanjutkan dengan studi ekonomi dan studi akhir untuk menentukan desain. Setelah itu baru ada proses tindak lanjut. Gubernur berharap bahwa Bandara Internasional bisa menjadi Generator Ekonomi

---

<sup>7</sup><http://bandaraonline.com/airport/pra-feasibility-study-temon-terbaik-untuk-pembangunan-bandara-kulonprogo>, diunduh pada Oktober 2016.

<sup>8</sup> <http://bandaraonline.com/airport/bandara-kulon-progo-masih-menunggu-studi-kelayakan>, diunduh pada Oktober 2016.

Regional, “Bandara akan jadi gerbang utama untuk membawa Yogyakarta ke dunia internasional dan sebaliknya membawa internasional ke Yogyakarta”<sup>9</sup>. Maka dari itu, pembangunan bandara baru internasional Kulon Progo membawa optimisme terhadap perkembangan perekonomian DIY khususnya kesejahteraan warga masyarakat terdampak.

Kesejahteraan masyarakat dalam terminologi Islam sendiri dapat diekspresikan melalui *maqāṣid syarī’ah*. *Maqāṣid syarī’ah* adalah maksud-maksud ditentukannya sebuah *nash* (hukum) oleh Allah SWT (hakim) yang pada tataran pragmatisnya tidak mungkin maksud dari hukum tersebut justru tidak mendukung kemaslahatan (kesejahteraan masyarakat). Tujuan itu dapat ditelusuri dalam ayat-ayat al-Qur’an dan sunah Rasulullah sebagai alasan logis bagi rumusan suatu hukum yang berorientasi maslahat. *Maqāṣid* sendiri dapat diposisikan secara lebih luwes bukan saja pada perihal hukum tetapi juga pada ranah pembangunan sebagai aksi kebijakan pemerintah untuk kepentingan umum. *Maqāṣid* dapat digunakan sebagai kerangka acuan dalam perhitungan maslahat.

Adapun kemaslahatan tersebut mencakup perlindungan terhadap agama (*ḥifẓ al dīn*), jiwa (*ḥifẓ al nafs*), akal (*ḥifẓ al ‘aql*), keturunan (*ḥifẓ al nasl*), dan harta (*ḥifẓ al-māl*)<sup>10</sup> sebagaimana kesepakatan ulama yang menganggap kelima hal tersebut merupakan dasar-dasar dan tujuan umum syari’at. Seiring berkembang zaman konsep *Maqāṣid* mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan wacana kontemporer. Salah satu cendekiawan hukum Islam, Jasser Auda, berusaha melakukan konstruk terhadap *Maqāṣid* yang sebelumnya berbasis “perlindungan dan pemeliharaan” menjadi ke arah “pengembangan potensi kesejahteraan manusia”<sup>11</sup>.

---

<sup>9</sup> <http://bandaraonline.com/airport/angkasa-pura-1-lakukan-studi-kelayakan-bandara-kulonprogo>, diunduh pada Oktober 2016.

<sup>10</sup> Abu Hamid Muhammad al Gazali, *Al Mustasfa min ‘Ilm al Ushul Juz I*, (Beirut : Al Resalah, 1997), hlm. 416-417.

<sup>11</sup> Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam melalui Maqasid Syari’ah*, cetakan pertama, (Bandung: PT. Mizan: 2015), hlm 59.

Perwujudan dari perkembangan konsep *Maqāṣid* “kontemporer” ini mengarah pada konsep Pembangunan Manusia (*Human Developments*) yang merupakan wacana utama dalam kemaslahatan publik dewasa ini. Realisasinya dapat diukur secara empiris dengan mengacu pada target-target pembangunan berkelanjutan versi PBB dalam agenda *Sustainability Development Goals (SDGs)* 2016-2025. Pembangunan ini memungkinkan penggunaan *Maqāṣid* untuk mendorong potensi kesejahteraan masyarakat terutama dalam hal pertumbuhan dan perkembangan ekonomi (yang merupakan konstruk *ḥiḏ al-māl*). Oleh karenanya, pemahaman akan *maqāṣid syarī’ah* menjadi sangat relevan dan hendaknya menjadi basis teoritis setiap pemangku kebijakan sehingga masalah yang hendak diraih dari sebuah kebijakan dapat terealisasi dan mafsadat yang mengiringinya dapat diminalisir.

Berdasarkan latar belakang di atas, penyusun tertarik dalam melakukan penelitian mengenai sejauh mana pembangunan *NYIA* telah memenuhi unsur masalah dan menyatakan keberpihakan pada kesejahteraan masyarakat. Maka penyusun mengambil judul **TINJAUAN MAQĀṢID SYARĪ’AH DAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA BARU INTERNASIONAL YOGYAKARTA (Studi pada *Feasibility Studies* Proyek Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta di Kulon Progo).**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembangunan bandara baru internasional Yogyakarta berdampak bagi kesejahteraan masyarakat di Kulonprogo?
2. Bagaimana tinjauan *maqāṣid syarī’ah* dampak pembangunan bandara baru internasional Yogyakarta terhadap kesejahteraan masyarakat Kulon Progo?

## **C. Tujuan & Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat kejelasan hukum Islam berdasarkan tinjauan *maqāṣid syarī'ah* terhadap pembangunan bandara baru internasional Yogyakarta terkait dengan proyeksi kemaslahatan dan pembangunan masyarakat.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis; untuk mengembangkan keilmuan di bidang Muamalah terutama pada bidang kebijakan publik melalui analisis *maqāṣid syarī'ah* terhadap proses pembangunan fasilitas untuk kepentingan umum yang bukan saja melahirkan kekayaan wacana juga menjadi titik tolak penelitian lebih lanjut sebagai aspek metodologisnya.
2. Manfaat praktis; hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pertimbangan bagi pengambil kebijakan (pemerintah) dalam pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum, khususnya pembangunan bandara.

#### **D. Telaah Pustaka**

Adapun beberapa literatur yang mendekati pembahasan yang akan dikaji oleh penyusun, yaitu :

Pertama, Yunita Purwandari<sup>12</sup> dengan judul “Strategi PT Angkasa Pura I (Persero) dalam Menghadapi Penolakan Masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo (Studi pada Tim Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta)” di tahun 2016. Tulisan ini merupakan skripsi penulis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penolakan masyarakat terhadap rencana pembangunan bandara dan strategi PT Angkasa Pura I dalam menghadapi penolakan masyarakat. Hasil penelitian

---

<sup>12</sup> Yunita Purwandari, Strategi PT Angkasa Pura I (Persero) dalam Menghadapi Penolakan Masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo (Studi pada Tim Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta), (Skripsi tidak diterbitkan : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

menyatakan bahwa penolakan masyarakat terdiri dari berbagai bentuk diantaranya dengan orasi damai, aksi demonstrasi, dan pemasangan spanduk berisi kritik terhadap PT Angkasa Pura I maupun pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Adapun strategi PT Angkasa Pura I dalam aksi penolakan dilakukan dengan sosialisasi secara menyeluruh, melakukan pertemuan-pertemuan tokoh masyarakat dan mengajak media untuk melakukan studi banding pembangunan bandara di Ketapang Sumatera Barat yang memiliki proses pembangunan bandara hamir sama dengan rencana pembangunan bandara internasional Kulon Progo serta melakukan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kedua, Tania Dora Warokka, Zulkifli, dan Muba Simanihuruk<sup>13</sup> dengan judul “Sengketa Tanah : Suatu Bentuk Pertentangan atas Pembebasan Tanah Rakyat untuk Pembangunan (Studi Kasus : Pembebasan Tanah untuk Pemindahan Bandara Polonia Medan di Kuala Namu Deli Serdang)” di tahun 2006. Tulisan ini merupakan artikel dalam jurnal Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara Volume I Nomor 2 Edisi April 2006. Tulisan ini mendeskripsikan proses pembebasan tanah dalam pemindahan bandara Polonia di Kuala Namu berikut penolakan dan penerimaan masyarakat terkait proses pembebasan tanah. Hasil penelitian bahwa pembebasan tanah yang dilakukan PT Angkasa Pura II tidak terlalu menimbulkan intensitas konflik yang cukup tinggi karena masyarakat terdampak yang terdiri dari 2 Kecamatan, yaitu Kecamatan Beringin dan Kecamatan Pantai Labu, menyatakan menerima adanya pembangunan bandara dengan memperoleh ganti kerugian.

Ketiga, Sugiarto<sup>14</sup> dengan “Problematika Hukum dalam Pemberian Ganti Rugi terhadap Pengadaan Tanah bagi Pengembangan Landas Pacu Bandar Udara Ahmad Yani Semarang” di tahun 2010. Tulisan ini merupakan tesis pada program Magister Kenotariatan

---

<sup>13</sup> Tania Dora Warokka, Zulkifli, dan Muba Simanihuruk, Sengketa Tanah : Suatu Bentuk Pertentangan atas Pembebasan Tanah Rakyat untuk Pembangunan (Studi Kasus : Pembebasan Tanah untuk Pemindahan Bandara Polonia Medan di Kuala Namu Deli Serdang), (Jurnal Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, 2006).

<sup>14</sup> Sugiarto, Problematika Hukum dalam Pemberian Ganti Rugi terhadap Pengadaan Tanah bagi Pengembangan Landas Pacu Bandar Udara Ahmad Yani Semarang, (Tesis tidak diterbitkan : program Magister Kenotariatan Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2010).

Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini merupakan studi yuridis-empiris yang member deksripsi mengenai bagaimana pemberian ganti kerugian terhadap pengadaan tanah bagi pengembangan landas pacu bandara Ahmad Yani Semarang dan bagaimana upaya hukum yang dilakukan Pemerintah Kota Semarang dalam mengatasi kendala-kendala terhadap pemberian ganti kerugian. Hasil penelitian menyatakan bahwa untuk menentukan besarnya ganti kerugian memerlukan waktu yang panjang karena terdapat perbedaan keinginan antara masyarakat dengan pihak Pemerintah. Oleh karena itu dalam menentukan besaran ganti kerugian diperlukan mediasi dengan pendekatan secara persuasif oleh Pemerintah Kota Semarang agar diperoleh kesepakatan antara kedua belah pihak.

Keempat, Nuria Mustaqimah<sup>15</sup> dengan “Persepsi Masyarakat Kulon Progo terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kulon Progo Tahun 2010-2011” di tahun 2012. Tulisan ini merupakan skripsi pada program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kulon Progo terhadap rencana pembangunan bandara internasional di Desa Palihan, Kecamatan Temon, Kulon Progo. Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi masyarakat Kulon Progo terhadap rencana pembangunan bandara berada dalam kategori kurang baik akibat belum ada informasi resmi dan bersumber kuat dari pemerintah terkait rencana pembangunan bandara beserta menuntut adanya kejelasan pemberdayaan ekonomi sebagai dampak pembangunan bandara.

Hasil telaah pustaka diatas adalah beberapa tulisan ilmiah yang hampir mendekati pembahasan penelitian penyusun. Adapun kajian nomor satu dan dua adalah yang paling mendekati penelitian penyusun karena memiliki kesamaan wacana yaitu mengenai pembangunan bandara internasional Kulon Progo. Namun, di sini penyusun lebih fokus pada analisis dampak pembangunan bandara berdasarkan studi kelayakan (*Feasibility Studies*)

---

<sup>15</sup> Nuria Mustaqimah, Persepsi Masyarakat Kulon Progo terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kulon Progo Tahun 2010-2011, (Skripsi tidak diterbitkan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

berdasarkan tinjauan *maqāṣid syarī'ah*. Dengan demikian, bahwa penelitian yang dilakukan oleh penyusun terhindari dari duplikasi.

### E. Kerangka Teoritik

Salah satu problematika aplikasi hukum yang tetap hangat untuk diperdebatkan, baik yang klasik maupun yang kontemporer adalah tentang tujuan hukum itu sendiri. Ada yang beranggapan bahwa ketika hukum itu dibuat, sudah tentu memiliki tujuannya sehingga pada masa selanjutnya aplikasi hukum merupakan *cause and effect matter* (urusan sebab dan akibat atau lebih akrab dengan istilah positivistik) tanpa perlu lagi melihat konteks tujuan awal pembuatan hukum. Adapun berbeda pandangan dengan pandangan mazhab hukum Jerman dan Perancis yang beranggapan bahwa tujuan hukum harus menjadi prinsip dasar dalam aplikasi hukum, karena itulah sebenarnya hukum tersebut ada. Hukum harus bersifat luwes dan berjalan beriringan dengan dinamika sosial yang eksis di masyarakat.<sup>16</sup>

Perbedaan pandangan hukum demikian berlaku di dua *mainstream* sejarah perkembangan hukum yaitu di Barat dan terutama dalam Islam. Bahkan pada sisi tertentu, perdebatan perihal tujuan hukum dalam Islam yang dikenal dengan *maqāṣid syarī'ah* lebih kental dibandingkan dengan sejarah perkembangan hukum Barat. Hal ini disebabkan faktor teologis yang krusial menjadi basis pemikiran para pencetusnya.<sup>17</sup> Sehingga untuk memahami tujuan hukum, diperlukan adanya kesadaran akan pikiran yang jujur dan pengendalian diri. Hal ini tidak lain karena seorang mujtahid mendasarkan tindakannya semata-mata untuk menangkap pesan agama yang utuh. Para ulama pun sependapat bahwa pembahasan *maqāṣid* kemudian menjadi lapangan ijtihad yang mengharuskan seseorang memahami Alqur'an dan Sunnah secara sungguh-sungguh.

---

<sup>16</sup> Imam Ahmad Imam, *Fiqh Minoritas : Fiqih Aqalliyat dan Evolusi Maqāṣid al Syarī'ah dari Konsep ke Pendekatan*, (Yogyakarta : LKiS, 2010) , hlm. 184.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 176.

Mengingat sistem hukum nasional sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan norma agama Islam, maka tak dapat dipisahkan terminologi ke-Islam-an dalam tujuan hukumnya. Sejak pranatan hukum agama menjadi sesuatu yang legal dan menjadi bagian dari hierarki hukum nasional, “syari’ah” pun turut mewarnai praktik kehidupan dalam masyarakat di berbagai bidang, tak terkecuali di bidang pembangunan, yang menjadikan *maqāṣid* sebagai sebuah pendekatan ijtihad alternatif bagi pemangku kepentingan.

Menurut ‘Allal al Fasiy, *maqāṣid syarī’ah* adalah “tujuan yang dikehendaki *syara*’ dan rahasia-rahasia yang ditetapkan *Syari*’ pada setiap hukum”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *maqāṣid syarī’ah* adalah tujuan Allah sebagai *Syari*’ (Pembuat Hukum) dalam menetapkan hukum terhadap hamba-Nya. Adapun inti dari *maqāṣid* adalah untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindarkan keburukan, atau dalam kata lain mencapai kemaslahatan.<sup>18</sup>

Kemaslahatan yang disepakati dalam syari’at tercakup ke dalam 5 hal inti (*kulliyāh al khamṣ*) yang dianggap sebagai dasar-dasar dan tujuan umum syari’at yang harus dijaga, yaitu : perlindungan agama (*ḥifẓ al dīn*), perlindungan jiwa-raga (*ḥifẓ al nafṣ*), perlindungan harta (*ḥifẓ al-māl*), perlindungan akal (*ḥifẓ al ‘aql*), perlindungan keturunan (*ḥifẓ al nasl*). Beberapa pakar Usul Fikih menambahkan perlindungan kehormatan (*ḥifẓ al ‘ird*) disamping lima pokok diatas<sup>19</sup>. Keniscayaan inilah yang kemudian dinilai sebagai hal-hal esensial bagi kehidupan manusia.

*Maqāṣid* pun terus berkembang seiring perubahan sosial dalam masyarakat. Para cendekiawan Muslim kontemporer kemudian mengembangkan terminologi *maqāṣid* dengan memasukkan dimensi-dimensi *maqāṣid* yang sesuai dengan kebutuhan masa kini. Jasser Auda berusaha mengonstruksi ulang konsep *maqāṣid* lama yang bersifat *protection and preservation*

---

<sup>18</sup> Doni Dermawan, *Pendekatan Maqāṣid al Syarī’ah dalam Memeriksa dan Memutuskan Perkara pada Pengadilan Agama*, hal. 2 , diunduh pada Juni 2016.

<sup>19</sup> Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqāṣid Syarī’ah*, , terj. Rosidin dan Ali ‘Abd el-Mu’nim , (Jakarta : Mizan Pustaka, 2015), hlm. 34.

menuju pada teori *maqāṣid* yang mengacu pada *development and rights*. Dimensi *maqāṣid* yang masih tertahan pada klasifikasi tingkatan keniscayaan berbasis individual dikembangkan melalui klasifikasi kontemporer yang menjangkau manusia lebih luas, yaitu masyarakat, bangsa, bahkan umat manusia.

Penjagaan dan perlindungan terhadap 5 hal esensial kehidupan kini beralih pada terminologi “perlindungan hak-hak asasi manusia dan pembangunan sumber daya manusia”. Bentuk baru *maqāṣid* ini memiliki jangkauan yang lebih luas daripada *maqāṣid* tradisional. Contohnya, perlindungan terhadap keturunan dimaknai sebagai perlindungan terhadap keluarga, perlindungan terhadap akal dikembangkan dengan memasukkan terminologi “perkembangan pikiran ilmiah, menuntut ilmu dan mentalitas kebodohan”. Begitu pun *maqāṣid* kemudian diperluas ke ranah perlindungan kehormatan, harkat dan martabat manusia, hak-hak asasi manusia, dan pengembangan ekonomi dan pembangunan kesejahteraan hidup.

Pembangunan dalam pemikiran Islam sendiri bermuara pada kata ‘*imarah* atau *ta’mir* sebagai isyarat dalam Alqur’an :

هوأنشأكم من الأرض واستعمركم فيها<sup>20</sup>

Kemudian dihubungkan dengan penciptaan manusia di dunia sebagai khalifah di bumi :

وإذقال ربك للملئكة إني جاعل في الأرض خليفة قالوا أتجعل فيها من يفسد فيها و يسفك الدماء و نحن نسيح بحمدك و نقديس

لك قال إني أعلم ما لا تعلمون<sup>21</sup>

Kalimat ‘*ista’mara* yang berasal dari kata ‘*amara* mengandung arti permintaan atau perintah dari Allah yang bersifat mutlak agar manusia menciptakan kemakmuran di muka bumi

---

<sup>20</sup> QS Hud (11) : 61.

<sup>21</sup> QS Al Baqarah (2) : 30.

melalui usaha pembangunan.<sup>22</sup> Tujuan utama dari pelaksanaan pembangunan yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan cara memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka<sup>23</sup>. Pembangunan menempatkan manusia sebagai tujuan akhir pembangunan dalam rangka menciptakan lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat, dan menjalankan kehidupan dengan produktif. Pembangunan yang mengacu pada pengembangan potensi kesejahteraan manusia ini disebut sebagai Pembangunan Manusia<sup>24</sup> dimana pelaksanaannya berfokus pada 3 dimensi pembangunan, yaitu pengembangan manusia, sosial-ekonomi, dan lingkungan<sup>25</sup>.

Dengan demikian, pembangunan manusia yang mengacu pada kemaslahatan publik berusaha direalisasikan oleh *maqāṣid* kontemporer melalui hukum Islam. Melalui adopsi konsep pengembangan SDM, realisasi *maqāṣid* dapat diukur secara empiris dengan mengambil manfaat dari target-target pembangunan manusia dalam hukum nasional yang berlaku dan dirujuk ke *maqāṣid*<sup>26</sup>.

Target pembangunan manusia yang dimaksud adalah Indeks Pembangunan Manusia versi PBB dalam agenda *Sustainability Development Goals (SDGs)* yang merupakan tujuan

---

<sup>22</sup> Ali Rama dan Makhilani, *Pembangunan Ekonomi dalam Tinjauan Maqāṣid Syarī'ah*, Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan Balitbang Kementerian Agama : Dialog Volume 1 No.1 , Juni 2013, hlm. 38.

<sup>23</sup> Sub Direktorat Lingkungan Hidup, *Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2015* diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia, hlm. 3.

<sup>24</sup> Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia : Metode Baru*, hlm. 4 diunduh pada Agustus 2016.

<sup>25</sup> Rakorpop Kementerian Kesehatan RI Desember 2015, *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)* hlm. 4 diunduh pada Agustus 2016.

<sup>26</sup> Jasser Auda, terj. Rosidin dan Ali 'Abd el-Mu'nim, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqāṣid Syarī'ah*, (Jakarta : Mizan Pustaka, 2015), hlm. 60.

PBB dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. Terdapat 4 dampak yang diharapkan dari pelaksanaan *SDGs*, yaitu<sup>27</sup> :

1. Pengurangan kemiskinan, pembangunan infrastruktur yang merata, dan mata pencaharian serta pekerjaan yang layak.
2. Akses merata pada pelayanan dan jaminan sosial.
3. Keberlanjutan lingkungan dan mempertinggi ketahanan terhadap bencana.
4. Peningkatan kualitas pemerintahan dan akses keadilan yang merata.

Adapun indikator untuk mewujudkan pembangunan tersebut adalah menghapus segala bentuk kemiskinan melalui kerangka pembangunan yang pro-rakyat, mencapai ketahanan pangan dan gizi masyarakat di semua lapisan usia, kesehatan yang baik, kesempatan tinggi terhadap pendidikan, kesetaraan gender, akses air bersih dan sanitasi mudah, akses energi terjangkau, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mendorong kesempatan kerja dan produktivitas, pembangunan infrastruktur dan industrialisasi, mengurangi ketimpangan, menjadikan kota dan pemukiman inklusif dengan akses informasi dan keterbukaan pemerintahan, pola konsumsi dan produksi berkelanjutan, memerangi perubahan iklim, pelestarian sumber daya keamaritman, pengelolaan degradasi lingkungan, penguatan institusi dan akses keadilan merata, serta memperkuat jaringan kemitraan.

## **F. Metode Penelitian**

Berikut uraian mengenai metode yang dibutuhkan untuk mendukung analisis data yang penyusun peroleh :

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu dimaksudkan untuk memberkan data yang seteliti mungkin terkait pembangunan bandara. Sementara penelitian ini bersifat studi

---

<sup>27</sup> Rakorpop Kementerian Kesehatan RI Desember 2015, *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs)* hlm. 9 diunduh pada Agustus 2016.

kepastakaan (*library research*), dengan memanfaatkan secara maksimal bahan-bahan pustaka yang relevan untuk menjawab permasalahan penelitian.

## 2. Sumber Data

Penyusun menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan data tertulis lainnya<sup>28</sup>. Data sekunder yang penyusun gunakan berupa arsip yang diperoleh dari Rumah Dinas Proyek Pengembangan Bandara Internasional Yogyakarta di bawah PT Angkasa Pura I (Persero), pengadilan TUN Yogyakarta, peraturan perundang-undangan, dan data resmi pemerintah lain yang telah dipublikasi terkait pembangunan bandara. Selain itu, termasuk semua publikasi tentang hukum yang merupakan dokumen tidak resmi yang dapat berupa buku-buku teks tentang permasalahan hukum, termasuk skripsi, tesis, dan disertasi hukum, jurnal-jurnal hukum, dan literatur lain yang relevan.

## 3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan filsafat. Pendekatan filsafat yaitu pendekatan mengenai bidang-bidang yang menyangkut dengan objek kajian filsafat hukum. Objek kajian filsafat hukum berupa ontologi, aksiologi, dan epistemologi hukum<sup>29</sup>. Pendekatan filsafat digunakan untuk menelaah sebuah fakta-fakta objektif di masyarakat yang terkait dengan aktivitas atau produksi kebudayaan<sup>30</sup>. Kajian filsafat memungkinkan untuk merefleksikan objek yang diteliti dalam rangka memperoleh kebenaran mendasar, menemukan makna dan inti dari segala inti. Penyusun mengolah data dan menggunakan pendekatan filsafat dan merujuknya pada teori kebenaran pragmatis yang terkandung dalam *maqāṣid syarī'ah*.

---

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : UI Press, 1986) , hlm. 12.

<sup>29</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung : Mandar Maju, 2008), hlm. 93.

<sup>30</sup> Muzairi, dkk., *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : FA Press, 2014), hlm. 79

#### 4. Analisis Data

Penyusun mengelola dan menganalisis data menggunakan analisis kualitatif. Penyusun akan menganalisis dengan merangkai data yang terkumpul secara sistematis sehingga didapat gambaran masalah atau suatu keadaan yang diteliti. Selain itu, penyusun menggunakan kerangka berpikir induktif. Artinya, kesimpulan yang nantinya diperoleh bermula dari pernyataan atau fakta-fakta khusus mengenai pembangunan bandara menuju kepada yang bersifat umum sebagai proses generalisasi dari hasil analisis sehingga didapat gambaran yang jelas tentang proyeksi kemaslahatan yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan secara umum. Penyusun dalam menyusun argumen analisis tersebut menggunakan konsep pemaparan deskriptif-analitis, di mana setelah bahan hukum terkumpul penyusun mendeskripsikan proses penyelesaian perkara dan menganalisisnya menggunakan teori yang telah dipaparkan pada bagian kerangka teori sebagai landasan berpikir.

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini, penyusun menyusun pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

**BAB I**, merupakan pendahuluan yang memberi petunjuk secara umum dalam memahami skripsi ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, penyusun paparkan mengenai teori yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian, yaitu *maqāṣid syarī'ah* berikut realisasinya melalui indikator Pembangunan Berkelanjutan 2016-2030 (*Sustainable Development Goals (SDGs)*) yang digagas oleh PBB.

**BAB III**, penyusun mencoba membahas bagaimana persiapan pembangunan bandara baru internasional Yogyakarta. Penyusun membagi bab ini menjadi 5 bagian, yaitu bagian pertama mengenai maksud dan tujuan pembangunan bandara, letak dan luas tanah yang diperlukan, tahapan pembangunan, ganti kerugian, dan dampak pembangunan bandara.

**BAB IV**, penyusun menelaah dampak pembangunan bandara berdasarkan pendekatan *maqāṣid syarī'ah*. Melalui analisis maksud-maksud hukum Islam berdasarkan tingkatan keniscayaannya yang dikembangkan sesuai konteks dan indikator *SDGs*, penyusun menelaah apakah dampak pembangunan bandara tersebut sudah dapat mendukung realisasi *maqāṣid* sehingga tercapai tujuan pembangunan pembangunan yang mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

**BAB V**, adalah bab terakhir dari penelitian ini, meliputi kesimpulan analisis dampak pembangunan bandara baru internasional Yogyakarta berdasarkan *maqāṣid syarī'ah* serta saran-saran dan rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya mengenai persiapan pembangunan bandara dan tinjauan dampaknya berdasarkan *maqāṣid syarī'ah*, maka dapat disusun simpulkan bahwa :

1. Pembangunan bandara baru internasional Kulon Progo atau yang biasa disebut *New Yogyakarta International Airport (NYIA)* didasarkan kepada kebutuhan transportasi yang memadai akibat kapasitas bandara Adi Sucipto tidak dapat menampung laju trafik penerbangan dari atau ke Propinsi Yogyakarta. Studi kelayakan (*Feasibility Studies*) menunjukkan bahwa wilayah Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo sangat cocok untuk dilakukan pembangunan bandara karena didukung oleh ketersediaan lahan dan minimnya gangguan komunitas. PT Angkasa Pura I, selaku pihak yang mengadakan tanah telah menyediakan ganti kerugian sejumlah 4,1 trilyun kepada pihak yang berhak yaitu Pakualaman dan warga Kecamatan Temon terdampak. PT Angkasa Pura I bekerja sama dengan Pusat Studi Desa dan Kawasan Universitas Universitas Gadjah Mada (PSDK UGM) Yogyakarta telah melakukan studi sosial untuk menyusun program

prioritas pengembangan masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan bandara. Studi tersebut menunjukkan adanya kecocokan pembangunan bandara dengan keberlanjutan sektor pariwisata daerah Yogyakarta dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekaligus membuka peluang yang seluas-luasnya bagi warga Kecamatan Temon untuk berpartisipasi dalam operasional kebandaraan maupun jaminan dukungan pengembangan ekonomi di segala bidang.

2. *Maqāṣid syarī'ah* kontemporer yang digagas oleh Jasser Auda ditujukan untuk pembangunan manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui standar ukur sebagaimana agenda *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau biasa disebut Pembangunan Berkelanjutan 2016-2030, perwujudan kemaslahatan diukur melalui 17 indikator pembangunan yang kemudian diintegrasikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dengan 3 fokus bidang : *Human Development*, *Social-Economy Development*, dan *Environmental Development*. Proyeksi dari aktualisasi *maqāṣid syarī'ah* pembangunan bandara internasional Kulon Progo terhadap kesejahteraan masyarakat Kulon Progo menunjukkan optimisme terhadap kemaslahatan terutama dari segi *ḥifẓ al-māl*. Sedangkan terlaksananya *ḥifẓ al-māl* melalui program prioritas pembangunan masyarakat yang dimentori oleh PT Angkasa Pura yang bekerja sama dengan Pemda Kulon Progo membuka sarana

terhadap penjagaan yang lain yang meliputi *hiḏ al 'aql*, *hiḏ al nafs*, *hiḏ al nasl*, dan *hiḏ al ḏn*.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Dari kesimpulan di atas, maka penyusun memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Daerah Kulonprogo dan PT Angkasa Pura I agar untuk lebih holistik lagi dalam menanggulangi dampak lingkungan akibat pencemaran pembangunan dan operasional kebandaraan. Meski degradasi lingkungan kemudian menjadi harga yang harus dibayar dalam rangka kepentingan umum dan dapat dianggap sebagai sarana pembuka pembangunan yang kemudian berdampak pada perkembangan perekonomian serta optimisme pembangunan manusia, pandangan itu sejatinya membutuhkan implementasi dan konsistensi yang nyata. Diharapkan penerapan *Eco Airport* dan penggunaan teknologi canggih kebandaraan yang mampu menekan tingkat emisi benar-benar dapat dilaksanakan dan turut serta dalam komitmen dunia untuk memerangi perubahan iklim yang diakibatkan gas  $CO_2$ . Selain itu, pihak PT Angkasa Pura I bersama pemerintah mengadakan pelatihan keterampilan yang benar-benar dapat menunjang kemampuan kerja masyarakat terdampak. Bagaimana pun juga, peralihan profesi dari bertani ke profesi di bidang industri membutuhkan dukungan dan dorongan yang signifikan agar laju

pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia benar-benar terasa hasilnya.

2. Kepada masyarakat Kecamatan Temon hingga kaum urban yang diprediksi akan meningkatkan laju kepadatan penduduk agar lebih mempersiapkan diri dalam menyambut pembangunan dan perubahan struktur perekonomian. Didampingi dengan program *CSR* bandara yang memfokuskan diri pada pemberdayaan masyarakat, hendaknya ini menjadi sebuah *drive* untuk masyarakat untuk benar-benar mengeluarkan segenap potensinya dan membantu diri sendiri dalam mengentaskan kelemahan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Alqur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema.

### Kelompok Fiqih dan Ushul Fiqih

Auda, Jasser, terj. Rosidin dan Ali 'Abd el-Mu'nim, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syari'ah*, Jakarta : Mizan Pustaka, 2015.

Jauhar, Ahmad Al Mursi Husain, *Maqasid Syari'ah*, Jakarta : Amzah, 2010.

Mawardi, Ahmad Imam, *Fiqh Minoritas : Fiqih Aqalliyat dan Evolusi Maqasid al-Syari'ah dari Konsep ke Pendekatan*, Yogyakarta : LKiS, 2010.

### Kelompok Buku

Daldjoeni, N., *Seluk Beluk Masyarakat Kota : Pusparagam Sosiologi Kota dan Ekologi Sosial*, Bandung : Alumni, 1992

Mangunjaya, Fachruddin M. dkk (ed), *Menanam Sebelum Kiamat : Islam, Ekologi, dan Gerakan Lingkungan Hidup*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007.

Manning, Chris dan Tadjuddin Noer Effendi (ed), *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1996

Muzairi, dkk., *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : FA Press, 2014.

Nasution, Bahder Johan, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Bandung : Mandar Maju, 2008

Ramly, Najdamuddin, *Islam Ramah Lingkungan : Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan, Pemeliharaan, dan Penyelamatan Lingkungan*, Jakarta : Grafindo Khazanah Ilmu, 2007

Soekanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta : UI Press, 1986.

### Kelompok Skripsi dan Tesis

Mustaqimah, Nuria, *Persepsi Masyarakat Kulon Progo terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kulon Progo Tahun 2010-2011*,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2011.

Purwandari, Yunita, *Strategi PT Angkasa Pura I (Persero) dalam Menghadapi Penolakan Masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo (Studi pada Tim Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Rachman, Ranno Marlany, *Kajian Manajemen Lingkungan Bandara Ahmad Yani Semarang*, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2007.

Sugiarto, *Problematika Hukum dalam Pemberian Ganti Rugi terhadap Pengadaan Tanah bagi Pengembangan Landas Pacu Bandar Udara Ahmad Yani Semarang*, Program Magister Kenotariatan Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

### **Kelompok Jurnal**

Mayangsari, Galuh Nasrullah Kartika dan H. Hasni Noor, *Konsep Maqashid Al-Syari'ah dalam Menentukan Hukum Islam (Perspektif Al Syatibi dan Jasser Auda)*, dalam *Al Iqtishadiyah : Jurnal Ekonomi Syari'ah dan Hukum Ekonomi Syari'ah*, Volume I, Fakultas Studi Islam Universitas Islam Kalimantan MAB, Desember 2014.

Rama, Ali dan Makhlani, *Pembangunan Ekonomi dalam Tinjauan Maqāsid Syarī'ah* dalam *Dialog, Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan Balitbang Kementerian Agama*, Volume 1 No.1 , Kementerian Agama, Juni 2013

Safriadi, *Kontribusi Ibn 'Asyur Dalam Kajian Maqasid Al Syari'Ah*, dalam *Islam Futura*, Volume Volume XIII No. 2, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe Aceh, Februari 2014.

Warokka, Tania Dora, Zulkifli, dan Muba Simanihuruk, *Sengketa Tanah : Suatu Bentuk Pertentangan atas Pembebasan Tanah Rakyat untuk Pembangunan (Studi Kasus : Pembebasan Tanah untuk Pemindahan Bandara Polonia Medan di Kuala Namu Deli Serdang)*, Jurnal Studi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, 2006.

**Lain-lain**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulonprogo, *Kabupaten dalam Angka 2014*, 2014.

Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia 2015*, 2015.

Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru*, 2015.

International NGO Forum on Indonesian Development (INFID), *Panduan SDGs : untuk Pemangku Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah*, November 2015.

Koran Jakarta edisi Jum'at, 23 September 2016.

Pusat Studi Desa dan Kawasan (PSDK) Universitas Gadjah Mada, *Materi Ringkas Pendamping Sosialisasi Rencana Pembangunan Bandara Baru DIY*, 2014.

Pusat Studi Desa dan Kawasan (PSDK) Universitas Gadjah Mada, *Laporan Akhir Studi Sosial untuk Mendukung Keberhasilan Pembangunan Bandara Baru Yogyakarta di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*, 2015.

Putusan No. 456/K/TUN/2015

PT Angkasa Pura I, Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan *New Yogyakarta Internasional Airport*.

Infrastructure Reform Sector Development Program (IRSDP) BAPPENAS, *Sustaining Partnership Media Informasi Kerjasama Pemerintah dan Sawasta : Potret Bandara di Indonesia*, Oktober 2011.

UNDP Indonesia Country Office, *Konvergensi Agenda Pembangunan : Nawa Cita, RJPMN, dan SDGs*, November 2015.

<http://jogjaprovo.go.id>

<http://m.tempo.co.id/>

<http://bps.go.id>

<http://bkkbn.go.id>

<http://angkasapura1-nyia.co.id/>

## TERJEMAHAN ALQUR'AN

Hlm	Fn	Terjemah
		BAB I
12	19	Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya.
12	20	Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi". Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".



## BIOGRAFI TOKOH

### **Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Gazali**

Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Gazali ath-Thusi asy-Syafi'i (lahir di Thus; 1058 / 450 H – meninggal di Thus; 1111 / 14 Jumadil Akhir 505 H; umur 52–53 tahun) adalah seorang filosof dan teolog muslim Persia, yang dikenal sebagai *Algazel* di dunia Barat abad Pertengahan. Imam Al-Gazali adalah seorang ulama, ahli pikir, ahli filsafat Islam yang terkemuka yang banyak memberi sumbangan bagi perkembangan kemajuan manusia. Ia pernah memegang jawatan sebagai Naib Kanselor di Madrasah Nizhamiyah, pusat pengajian tinggi di Baghdad. Imam al-Gazali mempunyai daya ingat yang kuat dan bijak berhujjah. Ia digelar *Hujjatul Islam* karena kemampuannya tersebut. Ia sangat dihormati di dua dunia Islam yaitu Saljuk dan Abbasiyah yang merupakan pusat kebesaran Islam. Ia berjaya menguasai pelbagai bidang ilmu pengetahuan. Imam al-Gazali sangat mencintai ilmu pengetahuan. Ia juga sanggup meninggalkan segala kemewahan hidup untuk bermusafir dan mengembara serta meninggalkan kesenangan hidup demi mencari ilmu pengetahuan. Oleh sebab minatnya yang mendalam terhadap ilmu, dia mula mempelajari ilmu ushuluddin, ilmu mantiq, usul fiqh, filsafat, dan mempelajari segala pendapat keempat mazhab hingga mahir dalam bidang yang dibahas oleh mazhab-mazhab tersebut. Selepas itu, dia melanjutkan pelajarannya dengan Ahmad ar-Razkani dalam bidang ilmu fiqh, Abu Nasr al-Isma'il di Jarajan, dan Imam Harmaim di Naisabur. Kitabnya yang paling terkenal ialah *Ihya Ulumuddin*, sebuah magnum opus yang menjadi rujukan tasawuf atas semua permasalahan manusia. Selain itu, kitabnya yang lain *Al-Mushtafa min 'Ilm al-Ushul* merupakan kitab usul fikihnya yang lain.

### **Abu Ishak Ibrahim bin Musa bin Muhammad Allakhami al-Gharnathi Al Syatibi**

Al Syatibi dilahirkan pada sekitar tahun 730 H, dan meninggal pada tahun 790 H. Nama Syatibi sendiri berkait dengan sebuah daerah di sebelah timur Andalus bernama Syatibah atau Sativa yang menjadi daerah asal orang tua Imam Syatibi. Daerah ini cukup terkenal pada masa akhir kejayaan Islam di Spanyol. Pada masa Imam Syatibi hidup, Granada di bawah pemerintahan dinasti Bani Ahmar (635-897 H). Bani Ahmar adalah keturunan Sa'd bin Ubadah, salah seorang sahabat Anshar. Mereka disebut Bani Ahmar karena warna kulit mereka yang agak kemerah-merahan. Bahkan orang-orang Spanyol menyebut salah satu raja mereka dengan sebutan Barmecho, yaitu bahasa Spanyol yang berarti warna orange yang agak kemerah-merahan. Keadaan sosial politik yang buruk ini diperparah dengan hadirnya 'ulama-ulama' yang menyebarkan kesesatan. Mereka kerap mengeluarkan fatwa yang hanya mendasarkan pada keinginan nafsu penguasa. Madzhab Maliki menjadi madzhab yang dianut oleh sebagian besar masyarakat sejak zaman Hisyam al Awwal bin Abdurrahman al Dakhil yang berkuasa di Andalus pada tahun 173-180 H. Bahkan, pendapat yang tidak sejalan dengan pendapat mereka, sama dengan keluar dari agama. Faktor terakhir inilah yang pada akhirnya menggerakkan Imam Syatibi untuk mengarang kitabnya yang monumental "al-Muwafaqat", guna mempertemukan antara pandangan madzhab Hanafi dan madzhab Maliki. Beliau mencoba menjembatani dua pemikiran yang terkenal dengan sebutan aliran ra'yu (akal) dan nash (teks), juga ingin mengembalikan kesadaran masyarakat yang telah terbius dengan persoalan-persoalan cabang ke persoalan lebih fundamental dan pokok, serta mengungkap tujuan-tujuan dan hikmah yang ada dibalik syariah.

## Muhammad at-Tahir Ibnu 'Asyur

Dilahirkan di dekat ibu kota Tunisia pada tahun 1296 H. / 1879 M. Beliau adalah keturunan keluarga ulama besar yang dirunut akan sampai hingga ulama Maliki Andalus. Ibnu 'Asyur tumbuh dalam keluarga yang mencintai ilmu yang mengakar pemahaman agamanya. Pertama Ibnu 'Asyur belajar Al-quran dan menghafalnya kepada Syekh Muhammad al-Khiyari di mesjid Sayyidi Abi Hadid yang berdekatan dengan rumah nya. Dan pada usia 14 tahun Ibnu 'Asyur masuk universitas Zaitun dimana di situ beliau belajar dengan tekun hingga terkenal dengan kecerdasannya. Dan di Universitas Zaitunah Ibnu 'Asyur belajar arti tentang perlawanan sikap *taqlid* dan mengajak kepada pembaharuan pemikiran. Dimana slogan mereka yang masyhur ialah ' agama Islam adalah Agama pemikiran, peradaban, pengetahuan dan modernitas'. Dalam pertemuannya dengan Muhammad Abduh, Tahir Ibnu 'Asyur menyampaikan gagasan-gagasan pembaharuan dalam ranah pendidikan dan sosial dimana gagasan Ibnu 'Asyur tertuang dalam kitabnya '*Ushul nidham al-Ijtima'i fil Islam*'. Begitupun relasi pembaharuan Ibnu 'Asyur dengan Rasyid Ridha dan pemikiran kreatifnya pun tertuang dalam majalah *al-Manar*. Ibnu 'Asyur merupakan ulama kontemporer yang sangat produktif, hampir disetiap bidang kajian ilmu keislaman beliau memiliki karangan. Namun diantara kitabnya dia memiliki sejumlah karya yang terbilang merupakan karya monumental abad 14 ini. Diantaranya adalah *Maqashid as-Sayri'ah al-Islamiyah ( Ushul Fiqh )* dan *at-Tahrir wa at-Tanwir ( Tafsir )*. Ada yang menarik dari sekian banyak karangan Ibnu 'Asyur, dimana dia tidak terlalu memberikan perhatian dalam penyusunan kitab melainkan, beliau sangat produktif menulis diberbagai majalah seperti *Az-Zaituniyah* ( yang diterbitkan oleh Universitas az-Zaitun ) dari majalah ini muncullah kitab *tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir* ( tafsir pembebasan dan pencerahan ), dan majalah *al-Hidayah al-Islamiyah*, dari majalah ini terbitlah karya beliau yang berjudul *Ushul Nidham al-Ijtima'i fil Islam* ( dasar sistem sosial dalam Islam ), dan dari majalah *al-Majma' al-Ilmiy al-'Araby bi dimasq* muncul kitab *syarh al-Muqaddimah al-Adabiyah* ( penjelasan pengantar kajian sastra ).

## Jasser Auda

Jasser Auda adalah *Associate Professor* di Fakultas Studi Islam Qatar (QFTS) dengan fokus kajian Kebijakan Publik dalam Program Studi Islam. Dia adalah anggota pendiri Persatuan Ulama Muslim Internasional, yang berbasis di Dublin; anggota Dewan Akademik Institut Internasional Pemikiran Islam di London, Inggris; anggota Institut Internasional Advanced Sistem Research (IIAS), Kanada; anggota pengawas Global Pusat Studi Peradaban (GCSC), Inggris; anggota Dewan Eksekutif Asosiasi Ilmuan Muslim Sosial (AMSS), Inggris; anggota Forum Perlawanan Islamofobia dan Racism (FAIR), Inggris dan konsultan untuk Islamonline.net. Ia memperoleh gelar Ph.D dari *University of Wales*, Inggris, pada konsentrasi Filsafat Hukum Islam tahun 2008. Gelar Ph.D yang kedua diperoleh dari *Universitas Waterloo*, Kanada, dalam kajian Analisis Sistem tahun 2006. Master Fiqih diperoleh dari Universitas Islam Amerika, Michigan, pada fokus kajian Tujuan Hukum Islam (Maqashid al-Syari'ah) tahun 2004. Gelar B.A diperoleh dari Jurusan Islamic Studies pada Islamic American University, USA, tahun 2001 dan gelar B.Sc diperoleh dari Engineering Cairo University, Egypt Course Av., tahun 1988. Ia memperoleh pendidikan al-Qur'an dan ilmu-ilmu Islam di Masjid al-Azhar, Kairo. Jasser Auda adalah direktur sekaligus pendiri *Maqashid Research Center* di Filsafat Hukum Islam di London, Inggris, dan menjadi dosen tamu untuk Fakultas Hukum Universitas Alexandria, Mesir, Islamic Institute of Toronto, Kanada dan Akademi Fiqih Islam, India. Dia menjadi dosen mata kuliah hukum Islam, filsafat, dan materi yang terkait dengan isu-isu Minoritas Muslim dan Kebijakan di beberapa negara di seluruh dunia. Dia adalah seorang kontributor untuk laporan kebijakan yang berkaitan dengan minoritas Muslim dan pendidikan Islam kepada Kementerian Masyarakat

dan Dewan Pendanaan Pendidikan Tinggi Inggris, dan telah menulis sejumlah buku; yang terakhir dalam bahasa Inggris, berjudul *Maqashid al Syariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach* (London: IIT, 2008). Tulisan yang telah diterbitkan berjumlah 8 buku dan ratusan tulisan dalam bentuk jurnal, tulisan media, kontribusi tulisan di buku, DVD, ceramah umum, dan jurnal online yang tersebar di seluruh dunia. Selain itu, banyak penghargaan yang telah ia terima.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614  
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

27 Oktober 2016

Nomor : B.262/Un.02/DS.1/PN/001/16/2016  
Lampiran : 1 (satu) bendel Proposal  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. : Project Manager Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta  
di Jalan Raya Solo KM. 9 Kode Pos 55282, Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Selvi Mulyani	12380001	Mu'amalah

Untuk mengadakan penelitian di Kantor Dinas Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul :

TINJAUAN MAQASID SYARI'AH TERHADAP DAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA BARU INTERNASIONAL YOGYAKARTA (Studi pada *Feasibility Studies* Proyek Pembangunan Pengembangan Bandara Adi Sucipto di Kulon Progo)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. H. Riyanta, M.Hum.  
NIP. 19660415 199303 1 002 1

Tembusan :  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**Angkasa Pura | AIRPORTS**

**KANTOR PROYEK PERSIAPAN PEMBANGUNAN  
BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA**

Komplek Angkasa Pura I Bandara Adisutjipto Blok A-3  
Jl. Solo KM 9 Yogyakarta 55282  
Telp : (0274) 485641 dan 489466 Ext. 8400  
Fax : (0274) 485641

Nomor : AP.I. 712 /LB.05.01/2016/JOG-B  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

DEKAN FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Di -  
YOGYAKARTA

1. Menunjuk surat Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : B.2629/U.n.02/DS.1/PN/00/10/2016 tanggal 27 Oktober 2016 perihal Permohonan Ijin Penelitian atas nama :
  - a. Nama : Selvi Mulyani
  - b. NIM : 12380001
  - c. Jurusan : Mu'amalah
2. Dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat diijinkan untuk melakukan penelitian di Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta, sebelum melaksanakan kegiatan mohon kepada yang bersangkutan untuk menghubungi Legal & General Affair Department Head dengan membawa identitas diri/KTP.
3. Setelah selesai melaksanakan Penelitian dimohon mahasiswa tersebut menyampaikan copy tugas mata kuliah kepada Project Manager Proyek Persiapan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta.
4. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 November 2016

PROJECT MANAGER

Angkasa Pura | AIRPORTS

R. SUJIASTONO

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
NOMOR 68/Kep/2015  
TANGGAL 31 MARET 2015

PETA LOKASI PEMBANGUNAN



Sumber Data: Kantor Pertanahan Kab. Kulon Progo

KETERANGAN :

 Lokasi yang Ditetapkan

GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

  
HAMENGGU BUWONO X



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613  
Website : <http://jogjaprov.go.id> Email : [rotapem@jogjaprov.go.id](mailto:rotapem@jogjaprov.go.id) Kode pos 55213

**PENGUMUMAN**

Nomor : 593/3145

TENTANG

PENETAPAN LOKASI PEMBANGUNAN  
UNTUK PENGEMBANGAN BANDARA BARU DI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA

Berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 89/TIM/2014 Tanggal 5 September 2014 tentang Pembentukan Tim Persiapan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 103/TIM/2014 Tanggal 13 Oktober 2014 tentang Perubahan atas Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 89/TIM/2014 tentang Pembentukan Tim Persiapan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta, maka kami beritahukan bahwa PT. Angkasa Pura I (Persero) akan melaksanakan Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berkenaan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta telah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Nomor 68/KEP/2015 Tanggal 31 Maret 2015 Tentang Penetapan Lokasi Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Maksud dan tujuan rencana pembangunan
  - a. Maksud Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan pelaksanaan **Program Nasional** sektor Perhubungan Udara (berdasarkan RPJMN Tahun 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) berupa pembangunan bandara baru untuk mengimbangi pertumbuhan pesat kebutuhan transportasi udara wilayah pulau Jawa Bagian Selatan-Tengah (DIY) untuk menggantikan Bandara Adisutjipto yang sudah jenuh dan tidak dapat dikembangkan lagi.
  - b. Tujuan:
    - 1) Memenuhi kebutuhan operasional penerbangan dan pelayanan bandar udara yang berdasarkan perkembangan lalu lintas angkutan udara dan perkiraan permintaan jasa angkutan udara
    - 2) Memenuhi harapan pemerintah daerah untuk segera memiliki bandar udara bertaraf internasional yang dapat didarati pesawat berukuran besar (penerbangan haji dan penerbangan langsung internasional)
    - 3) Melayani penumpang dan kargo dari bagian selatan Jawa Tengah dan Jawa Timur (Cilacap s/d Madiun) dengan penduduk  $\pm 20$  juta, didukung dengan dibangunnya jalur KA *double track* dan kereta commuter (saat ini baru pada rute: Solo-Kutoarjo 10x sehari)
    - 4) Menyediakan pintu gerbang udara yang berkelas internasional bagi wilayah Yogyakarta dan sekitarnya (termasuk Pulau Jawa bagian tengah selatan), yang berkeselamatan tinggi serta berkapasitas besar didukung akses darat yang memadai (via jalan dan kereta api) dan difungsikan untuk melayani penerbangan komersial dan sipil sebagai pengganti layanan penerbangan sipil dan komersial di Bandara Adisutjipto Yogyakarta.

3. Letak tanah dan luas tanah yang dibutuhkan

Lokasi Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di Desa Jangkar, Desa Sindutan, Desa Palihan, Desa Kebonrejo, dan Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Luas tanah yang dibutuhkan untuk Pembangunan untuk Pengembangan Bandara Baru di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah ±645,63ha (Enam ratus empat puluh lima koma enam puluh tiga hektar)

4. Perkiraan jangka waktu pelaksanaan pengadaan tanah

a. Penyiapan pelaksanaan	:	-
b. Inventarisasi dan identifikasi	:	30 hari kerja
c. Pengumuman hasil inventarisasi dan identifikasi	:	14 hari kerja
d. Keberatan terhadap hasil inventarisasi dan identifikasi	:	14 hari kerja
e. Verifikasi dan perbaikan hasil inventarisasi dan identifikasi	:	14 hari kerja
f. Pengadaan penilai	:	30 hari kerja
g. Pelaksanaan penilaian	:	30 hari kerja
h. Musyawarah bentuk ganti kerugian	:	30 hari kerja
i. Jika ada yang keberatan maka mengajukan keberatan ke Pengadilan Negeri	:	14 hari kerja
j. Putusan Pengadilan Negeri	:	30 hari kerja
k. Pengajuan Kasasi ke MA	:	14 hari kerja
l. Putusan MA	:	30 hari kerja
m. Pemberian ganti kerugian	:	14 hari kerja
n. Penitipan ganti kerugian, Pelepasan hak objek pengadaan tanah, Pemutusan hubungan hukum antara pihak yang berhak dengan objek Pengadaan Tanah, dan Pendokumentasian peta bidang, daftar nominatif dan data administrasi Pengadaan Tanah	:	Jangka waktu pelaksanaannya ditetapkan oleh Tim Pelaksana

5. Perkiraan jangka waktu pelaksanaan pembangunan

Perkiraan jangka waktu pelaksanaan pembangunan yaitu selama ±3 (tiga) tahun setelah pengadaan tanah selesai dilaksanakan.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal / April 2015

Asisten Pemerintahan dan Kesra  
Selaku  
Ketua Tim Persiapan

  
Drs. SULISTHO, SH. CN. M.Si  
NIP. 19580819 198403 1 005

## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Selvi Mulyani  
Jenis Kelamin : perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 05 September 1994  
Alamat Yogyakarta : Jl Sidomukti GK 4 No. 997 Baciro, Gondokusuman  
Alamat Asal : Pangandaran, Jawa Barat.  
Nama Ayah : Sadi  
Nama Ibu : Karsiti  
Email : [mulya.saadi@gmail.com](mailto:mulya.saadi@gmail.com)  
Nomor HP : 082227397420

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Parakanmangu, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran (2001-2006)
2. SMPN 1 Parigi, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran (2006-2009)
3. SMAN 1 Parigi, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran (2009-2012)
4. Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Muamalat UIN Sunan Kalijaga (2012-2017)